

ABSTRAK

Jamjam Muhamad Jamil, 2023: Pola Interaksi Sosial Masyarakat Lokal dengan Masyarakat Pendatang di Kawasan Industri (Penelitian di Kampung Sukaraja RW 09, Desa Solokanjeruk, Kabupaten Bandung)

Penelitian ini berdasarkan adanya fenomena perubahan pola interaksi sosial dalam masyarakat industri. Dalam era revolusi industri saat ini, masyarakat mengalami perubahan, perubahan yang terjadi di era revolusi industri sekarang ini mengakibatkan berubahnya pola pikir manusia, pola kehidupan dan pola interaksi yang terjadi dalam masyarakat. Berkembangnya kawasan industri ini menyebabkan keseragaman pekerjaan dalam kehidupan masyarakat, seperti di Kampung Sukaraja RW 09 Desa Solokanjeruk, dimana masyarakat lokal dan masyarakat pendatangnya bekerja sebagai pegawai swasta atau buruh pabrik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk atau pola interaksi masyarakat lokal dengan masyarakat pendatang, faktor penyebab terjadinya perubahan pola interaksi masyarakat lokal dengan masyarakat pendatang dan dampak yang ditimbulkan dari perubahan pola interaksi yang terjadi antara masyarakat lokal dengan masyarakat pendatang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Sosiologi Klasik Interaksionisme Simbolik dari George Herbert Mead. Melalui konsep *Mind* sebagai individu yang memiliki bakat alamiah dalam berkomunikasi untuk dirinya sendiri. *Self* merespons tindakan dalam berkomunikasi. Dan *Society* sebagai makna atau simbol dalam setiap interaksi atau komunikasi yang terjadi. Kemudian makna atau simbol ini disepakati bersama oleh masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan keadaan di lapangan secara nyata dan riil sesuai dengan temuan terkait pola interaksi, perubahan pola interaksi dan dampak dari perubahan pola interaksi masyarakat lokal dengan masyarakat pendatang di Kawasan Industri. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kepada masyarakat lokal dan masyarakat pendatang di kawasan industri kampung Sukaraja RW 09. Data sekunder didapatkan dari data yang ada di pihak Desa Solokanjeruk, RT, RW dan publikasi ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola interaksi yang dibangun oleh masyarakat lokal dan masyarakat pendatang bersifat asosiatif berlandaskan kerjasama untuk menjaga kerukunan antar warga dalam minimnya waktu dalam melakukan interaksi di Kampung Sukaraja RW 09, perubahan pola interaksi disebabkan karena minimnya interaksi antar masyarakat yang menyebabkan masyarakat mulai bersifat individualis akan tetapi masyarakat masih menjaga silaturahmi agar keharmonisan antar lingkungannya senantiasa terjaga, dampak dari perubahan pola interaksi ini adalah meningkatnya taraf ekonomi masyarakat, banyaknya lapangan pekerjaan, mulai minimnya gotong royong yang terjadi dalam masyarakat serta adanya pencemaran limbah di lingkungan masyarakat sekitar. Adapun faktor penghambat interaksinya adalah kesibukan dan kelelahan bekerja.

Kata kunci: Pola Interaksi, Masyarakat Lokal, Masyarakat Pendatang, Interaksionisme Simbolik.